



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG**

Jalan Andi Tonro No.17 Makassar, 90223- Sulawesi Selatan
(0411) 830520 / 871890
stie-ypup.ac.id



**“RENCANA STRATEGIS
PENGEMBANGAN KEUANGAN”
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YPUP MAKASSAR**

2021-2025



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG (YPUP)
Jalan Andi Tonro No.17 Tlp (0411)- 854974, 871890 Fax. (0411)830520 Makassar 90322

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG
Nomor : 12/It/III-A/50/01/2021

TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENGELOLAAN KEUANGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YPUP

- Menimbang** : 1. Bahwa Rencana Strategis Keuangan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP yang merupakan pedoman arah kebijakan dan strategi yang dilakukan secara sehat, transparan, akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, efektivitas dan efisiensi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar untuk jangka menengah lima tahun ke depan.
2. Bahwa dalam pengelolaan keuangan di Program Studi/Unit Kerja disusun Rencana Strategis Keuangan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP dan disahkan oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP.
3. Bahwa agar sasaran kinerja di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan kebijakan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kinerja tridharma.
4. Bahwa Pengelolaan Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 23 Tahun 2003.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang sistem pendidikan tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi.
4. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga YPUP.
5. Statuta STIE YPUP.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : 1. Rencana Strategis Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP.
2. Rencana Strategis Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP adalah merupakan rencana keuangan yang merupakan standarisasi lima tahun ke depan pada bidang pengelolaan sumber dana dan keuangan bagi penyelenggaraan program studi/unit kerja.
3. Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat perubahan atas tambahan di kemudian hari, maka akan diadakan perbaikan.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 12 Januari 2021
Ketua STIE YPUP



Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE., M.Si., Ak., CA.

KATA PENGANTAR

Puji serta rasa syukur mendalam kepada Allah SWT atas tersusunnya Renstra atau Rencana Pengembangan Keuangan tahun 2022 – 2025 sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga dapat digunakan guna menyusun keperluan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP.

Melalui penyusunan Renstra, maka arah pengembangan program Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi YPUP akan menjadi lebih terarah dan juga sebagai komitmen bersama segenap sivitas akademika untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi YPUP.

Dokumen rencana strategis keuangan rumusan rencana dan target capaian untuk setiap tahunnya dari masing-masing sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi YPUP. Renstra Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi YPUP akan ditinjau setiap lima tahun sekali sesuai dengan kebijakan pimpinan tertinggi yaitu Ketua bersama para Wakil Ketua, dan Kepala Program Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi YPUP, dan diselaraskan dengan perkembangan zaman.

Demikian, semoga renstra keuangan ini dapat digunakan sebagai pijakan untuk lebih memajukan dan mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi YPUP dan menghasilkan generasi emas pendidikan bangsa yang lebih unggul dan berintelektual tinggi sesuai dengan harapan dan cita-cita Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi YPUP ke depannya sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan bereputasi .

Makassar, Januari 2021

Wakil Ketua II



Astuty Hasti. SE., M.Acc., Ak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Penyusunan Renstra.....	1
BAB II VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN DAN SASARAN	5
2.1. Visi.....	6
2.2. Misi	6
2.3. Tujuan	6
BAB III PETA PENGEMBANGAN MASA DEPAN BIDANG KEUANGAN	8
3.1. Kondisi Yang Ada.....	8
3.2. Arah Perkembangan.....	8
3.3. Target Dan Tahapan Pencapaian.....	9
BAB IV EVALUASI DIRI BIDANG KEUANGAN.....	14
BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM BIDANG KEUANGAN TAHUN	
AKADEMIK 2021/2022 - 2025/2026	16
5.1. Stuktur Organisasi	16
5.2. Kebijakan Strategis.....	16
5.3. Rencana Program Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026	17
5.4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.....	21
BAB VI INDIKATOR KERJA UTAMA BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK	
2021/2022 – 2025/2026.....	24
BAB VII INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN BIDANG KEUANGAN	27
BAB VIII PENUTUP.....	28
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Bagi STIE YPUP Makassar, tata kelola keuangan yang terencana, transparan, dan akuntabel menjadi syarat utama dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, peningkatan mutu akademik, serta keberlangsungan operasional institusi. Tahun 2022 menjadi momentum penting bagi STIE YPUP Makassar untuk memperkuat fondasi pengelolaan keuangan, terlebih dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan pendidikan, operasional administrasi, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan fasilitas sarana dan prasarana. Pada tahun-tahun sebelumnya, struktur pendapatan STIE YPUP Makassar masih bergantung pada kontribusi mahasiswa, terutama dari SPP dan BPP. Ketergantungan ini menimbulkan tantangan tersendiri karena perubahan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun dapat berdampak langsung pada stabilitas keuangan institusi. Selain itu, tuntutan peningkatan mutu pendidikan, kebutuhan digitalisasi layanan, dan pemenuhan standar akreditasi LAMEMBA mendorong perlunya penataan ulang strategi keuangan yang lebih kuat, inovatif, dan berorientasi jangka panjang. Di sisi lain, dinamika lingkungan eksternal seperti perubahan regulasi pendidikan tinggi, persaingan antar perguruan tinggi swasta, perkembangan teknologi informasi, serta dampak ekonomi pasca pandemi turut memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan. Kondisi ini menuntut STIE YPUP Makassar untuk memiliki perencanaan keuangan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan, sekaligus tetap menjaga prinsip kehati-hatian, efektivitas pembiayaan, dan efisiensi anggaran.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang tersebut, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Keuangan Tahun 2022 menjadi sangat penting sebagai dokumen arah kebijakan yang memberikan panduan bagi seluruh unit dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pengelolaan keuangan. Renstra Keuangan ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran benar-benar mendukung prioritas institusi, meningkatkan kualitas layanan akademik, serta mendorong kemandirian keuangan STIE YPUP Makassar pada tahun-tahun mendatang.

1.1. Landasan Penyusunan Renstra

Penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan STIE YPUP didasarkan pada beberapa landasan penting, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Rencana Strategis STIE YPUP Tahun 2021 – 2025

1.1.1. Kebutuhan Pengelolaan Keuangan yang Efektif

Manajemen keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam kesuksesan sebuah organisasi, termasuk perguruan tinggi. STIE YPUP sebagai institusi pendidikan tinggi harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik guna memastikan sumber daya keuangan yang mencukupi untuk mendukung operasional Kampus, mengelola aset dengan efisien, serta menjaga keberlanjutan keuangan yang sehat. Penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan akan membantu mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

1.1.2. Perubahan Lingkungan Eksternal dan Internal

Lingkungan eksternal dan internal yang terus berubah menjadi tantangan bagi STIE YPUP dalam menjalankan aktivitas administrasi dan keuangan. Perubahan regulasi, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan dinamika internal organisasi dapat memengaruhi pengelolaan keuangan dan administrasi. Oleh karena itu, rencana strategis Bidang Keuangan perlu mengakomodasi faktor-faktor ini dan merumuskan langkah-langkah yang adaptif untuk menghadapi perubahan tersebut.

1.1.3. Peningkatan Efisiensi dan Transparansi

Pengelolaan keuangan dan administrasi yang efisien dan transparan sangat penting dalam mencapai tata kelola yang baik. STIE YPUP perlu memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan dengan meminimalkan pemborosan, meningkatkan efisiensi, serta menerapkan prinsip-prinsip transparansi dalam pelaporan keuangan. Rencana strategis Bidang Keuangan harus mencakup langkah-langkah yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan serta administrasi. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel dan profesional, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan berbagai pihak seperti mahasiswa, dosen, karyawan, dan pihak eksternal terhadap STIE YPUP.

1.1.4. Pencapaian Tujuan Strategis Organisasi

Rencana strategis Bidang Keuangan harus sejalan dengan tujuan strategis organisasi secara keseluruhan. Bidang Keuangan harus mendukung pencapaian visi dan misi STIE YPUP, serta mampu menyokong inisiatif dan program-program strategis yang telah ditetapkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi. Hal ini akan memastikan keterkaitan yang erat antara manajemen keuangan dan administrasi dengan arah pengembangan institusi.

1.1.5. Peningkatan Kualitas Layanan

Bidang Keuangan memiliki peran penting dalam memberikan layanan yang berkualitas kepada stakeholders STIE YPUP. Dalam menyusun rencana strategis, penting untuk mempertimbangkan peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya. Langkah-langkah strategis yang diusulkan harus mengarah pada peningkatan efektivitas proses administrasi, peningkatan kecepatan dan akurasi dalam penanganan transaksi keuangan, serta pengembangan sistem dan teknologi informasi yang mendukung kinerja Bidang Keuangan.

1.1.6. Keberlanjutan Keuangan

Keberlanjutan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi. Rencana strategis Bidang Keuangan harus mempertimbangkan langkah-langkah yang mampu menjaga keberlanjutan keuangan STIE YPUP dalam jangka panjang. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan pendapatan,

mengelola dan memaksimalkan penggunaan aset, serta mengoptimalkan alokasi dan penggunaan anggarann

1.2. Tujuan Penyusunan Renstra

Berdasarkan latar belakang dan landasan penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan STIE YPUP, tujuan penyusunan renstra adalah sebagai berikut:

1.2.1. Mengidentifikasi Visi, Misi, dan Tujuan Bidang Keuangan

Rencana strategis akan membantu dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan yang spesifik bagi Bidang Keuangan STIE YPUP. Visi, misi, dan tujuan ini akan menjadi pedoman dalam mengarahkan kegiatan-kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan di Bidang Keuangan.

1.2.2. Menetapkan Prioritas Strategis

Penyusunan rencana strategis akan membantu dalam menetapkan prioritas strategis yang harus dikejar oleh Bidang Keuangan. Hal ini akan memungkinkan pengelolaan keuangan dan administrasi yang fokus dan terarah, dengan menempatkan upaya pada area yang paling penting dan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Dengan menetapkan prioritas strategis, Bidang Keuangan dapat mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana, mengidentifikasi proyek-proyek yang memiliki dampak terbesar, dan menghindari fragmentasi atau pemecahan yang terlalu luas.

1.2.3. Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang

Melalui penyusunan rencana strategis, Bidang Keuangan dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan administrasi. Tantangan seperti perubahan regulasi, sumber daya yang terbatas, dan perkembangan teknologi dapat diidentifikasi untuk dicari solusinya. Di sisi lain, peluang seperti pengembangan sumber pendapatan baru atau penerapan teknologi baru dapat diidentifikasi untuk dimanfaatkan secara optimal.

1.2.4. Merumuskan Strategi dan Rencana Aksi

Rencana strategis akan membantu Bidang Keuangan untuk merumuskan strategi yang efektif dalam mencapai tujuan dan menghadapi tantangan yang diidentifikasi. Strategi ini dapat meliputi perbaikan proses administrasi, peningkatan manajemen risiko, pengembangan sistem informasi keuangan, atau pengembangan kebijakan keuangan yang baru. Selain itu, rencana aksi yang spesifik dan terukur juga akan dirumuskan untuk mengimplementasikan strategi tersebut.

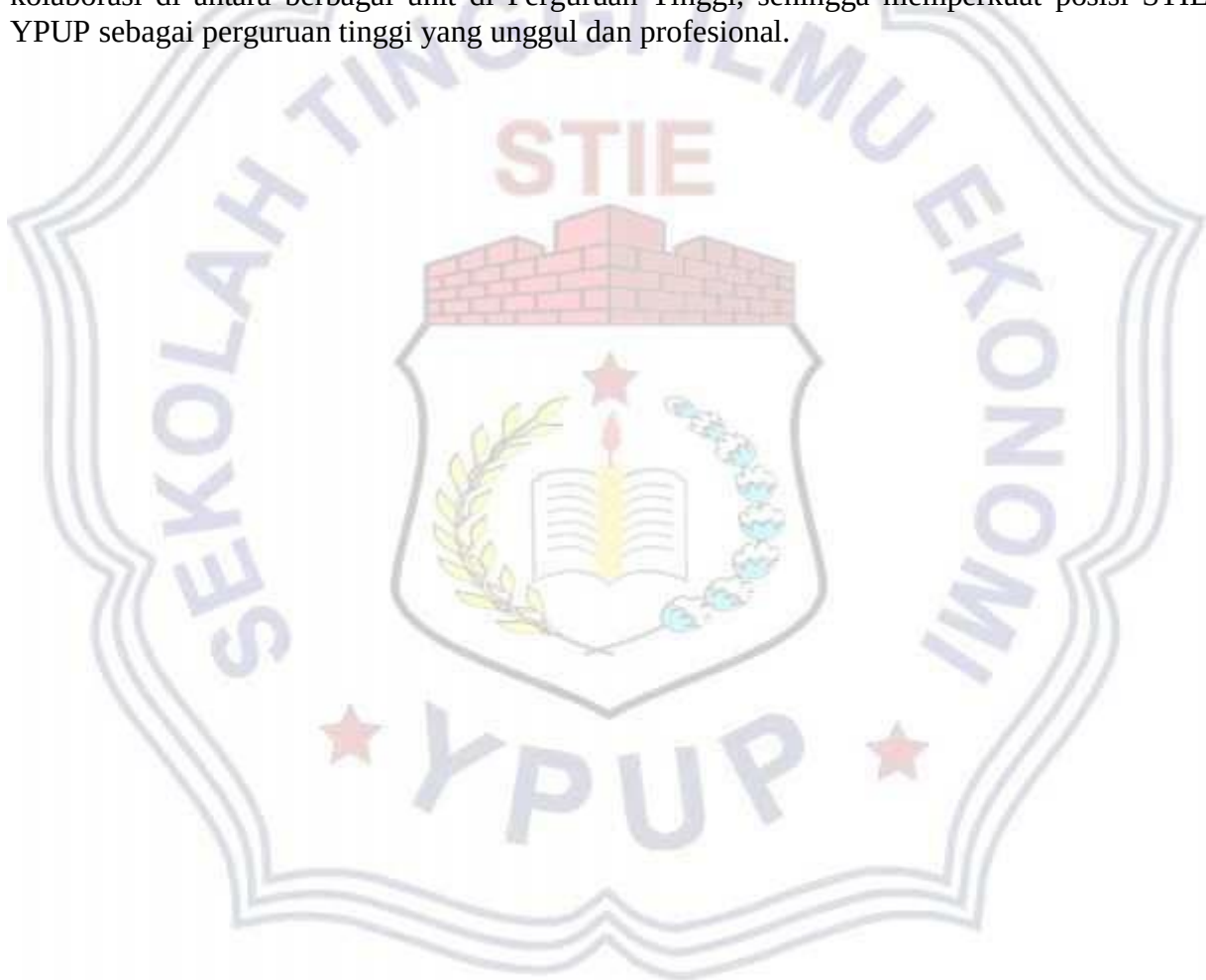
1.2.5. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi

Penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan administrasi. Dengan mengidentifikasi tujuan dan strategi yang jelas, serta mengukur kinerja dan melaporkannya secara terbuka, Bidang Keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan stakeholder terkait.

1.2.6. Mendorong Kolaborasi dan Sinergi

Rencana strategis Bidang Keuangan juga akan mendorong kolaborasi dan sinergi antara berbagai unit dan departemen di dalam Perguruan Tinggi. Dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan, baik dari tingkat manajerial maupun operasional, Bidang Keuangan dapat mengintegrasikan upaya dan sumber daya secara efektif, sehingga menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi STIE YPUP secara keseluruhan.

Dengan demikian, penyusunan rencana strategis Bidang Keuangan STIE YPUP merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan administrasi di Perguruan Tinggi. Rencana strategis ini akan memberikan arah yang jelas, merumuskan prioritas strategis, dan mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan Perguruan Tinggi. Selain itu, rencana strategis juga akan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kolaborasi di antara berbagai unit di Perguruan Tinggi, sehingga memperkuat posisi STIE YPUP sebagai perguruan tinggi yang unggul dan profesional.



BAB II

VISI, MISI, TATA NILAI, TUJUAN DAN SASARAN

Pengantar

Dewasa ini perguruan tinggi dihadapkan pada peluang dan sekaligus tantangan global dengan lingkungan dan tatanan yang terus berubah dengan cepat. Di dalam kehidupan masyarakat masa depan, ilmu pengetahuan dan teknologi diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pendorong kesejahteraan masyarakat. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan variabel utama untuk mencapai peluang dan sekaligus menjadi tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. STIE YPUP terus bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi lahirnya masyarakat baru. Sebab pada saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar yang muaranya diharapkan akan melahirkan masyarakat madani (civil society). Perubahan-perubahan ini dicirikan dengan demokratisasi, otonomi dan kesadaran Bhineka Tunggal Ika dalam berbangsa dan bernegara. STIE YPUP juga akan terus menjadi sumber inspirasi pembaharuan sekaligus kekuatan moral pemersatu bangsa. STIE YPUP mewajibkan dirinya untuk memperluas dan pemeratakan akses pada pendidikan tinggi dan pelayanan masyarakat yang menjadi bagian dari tanggung jawab institusi STIE YPUP. STIE YPUP berkewajiban menghasilkan lulusan yang berkualitas makin tinggi dan mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat dunia yang maju, berperan aktif dalam menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan bangsa, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa.

Dengan adanya otonomi daerah, STIE YPUP mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah berdasar keunggulan strategisnya, dengan terus meningkatkan manajemen STIE YPUP menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tatanan baru dengan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan. Kemandirian diperlukan untuk mewujudkan institusi STIE YPUP yang berorientasi pada kualitas, pengelolaan yang efisien dan efektif, serta akuntabel pada masyarakat. Kemandirian sebagai perguruan tinggi swasta nasional harus diartikan sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran STIE YPUP dalam membangun bangsa melalui peningkatan sumberdaya manusia dan intelektualitasnya. Sebagai perguruan tinggi tertua di Makassar, STIE YPUP harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan bangsa, STIE YPUP perlu mengembangkan program dan kegiatan agar menjadi Sekolah Tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional dengan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan untuk mencapai masyarakat Indonesia yang cerdas, makmur, aman dan sejahtera serta sebanding dengan masyarakat internasional dalam berbagai aspek, khususnya aspek penguasaan ilmu pengetahuan, penguasaan teknologi dan pengembangan kebudayaan.

Program-program yang dikembangkan STIE YPUP melalui wawasan global dan berpijak pada kekayaan budaya Indonesia. Dengan program tersebut dapat dihasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta budaya yang didasarkan pada nilai-nilai tinggi sebagai bagian dari reaktualisasi kekayaan ragam budaya dan kearifan lokal. Selanjutnya, STIE YPUP diharapkan akan mampu berperan aktif dalam membentuk masyarakat masa depan yang bertaqwa, memiliki integritas, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, kepekaan sosial dan toleran dalam keragaman sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, damai, serta lebih adil dan beradab. Di tatanan internasional, STIE YPUP terus membangun kerjasama dengan berbagai pihak, yaitu institusi yang bergerak di bidang pendidikan, penelitian dan institusi yang bergerak di bidang lainnya, baik yang berada di dalam

negeri maupun di luar negeri. Paradigma kerjasama yang dibangun STIE YPUP dengan pihak lain adalah menuju program kerjasama yang memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yang saling bekerjasama. Reputasi internasional juga dibangun dengan adanya penelitian penelitian yang bertaraf internasional yang di publikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah yang bereputasi internasional. Kesemuanya diharapkan memberikan modal besar untuk STIE YPUP tidak saja unggul pada tingkat nasional tetapi juga internasional dengan diperolehnya akreditasi internasional baik di tingkat institusi maupun prodi.

2.1. Visi

Bidang Keuangan STIE YPUP memiliki visi yang kuat dalam pengelolaan keuangan yang profesional dan transparansi. Sebagai mitra strategis dalam mencapai visi STIE YPUP, kami bertekad untuk menjadi pusat keuangan yang efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan, kami berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang terbaik untuk keberhasilan Perguruan Tinggi dan kepuasan semua pihak terkait.

2.1.1. Visi STIE YPUP

“Menjadi Perguruan Tinggi yang Berdaya Saing dan Profesional dalam Bidang Manajemen dan Akuntansi Berlandaskan Etika dan Moral.”

2.1.2. Visi Bidang Keuangan

Mengacu dari visi STIE YPUP maka visi Bidang Keuangan adalah: “Terwujudnya tata kelola keuangan yang profesional, transparan, akuntabel, dan beretika untuk mendukung daya saing STIE YPUP Makassar dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.”

2.2. Misi

Sebagai salah satu elemen inti dalam struktur organisasi, Bidang Keuangan mempunyai misi untuk mendukung dari misi STIE YPUP

2.2.1. Misi STIE YPUP

1. *Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*, pengelolaan SDM diarahkan untuk menciptakan sistem pembinaan karier dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.
2. *Membangun kerjasama yang saling menguntungkan antar institusi dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*, pengelolaan SDM diarahkan untuk memperkuat jejaring dan kolaborasi akademik.

2.1.1. *Kualitas dan kinerja tata kelola perguruan tinggi*, pengelolaan SDM menjadi bagian integral dari penerapan prinsip *good governance* di lingkungan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP.

2.1.2. Misi Bidang Keuangan

Dari Misi Perguruan Tinggi Nasional yang telah ditetapkan, Bidang Keuangan menetapkan misi-misi, antara lain:

1. Mendukung Peningkatan Mutu Tridharma melalui Penguatan Pembiayaan.
2. Mengembangkan Sumber Pendapatan Berkelanjutan melalui Kerja Sama
3. Memperkuat Tata Kelola Keuangan Berbasis Good Governance.

2.2. Tujuan

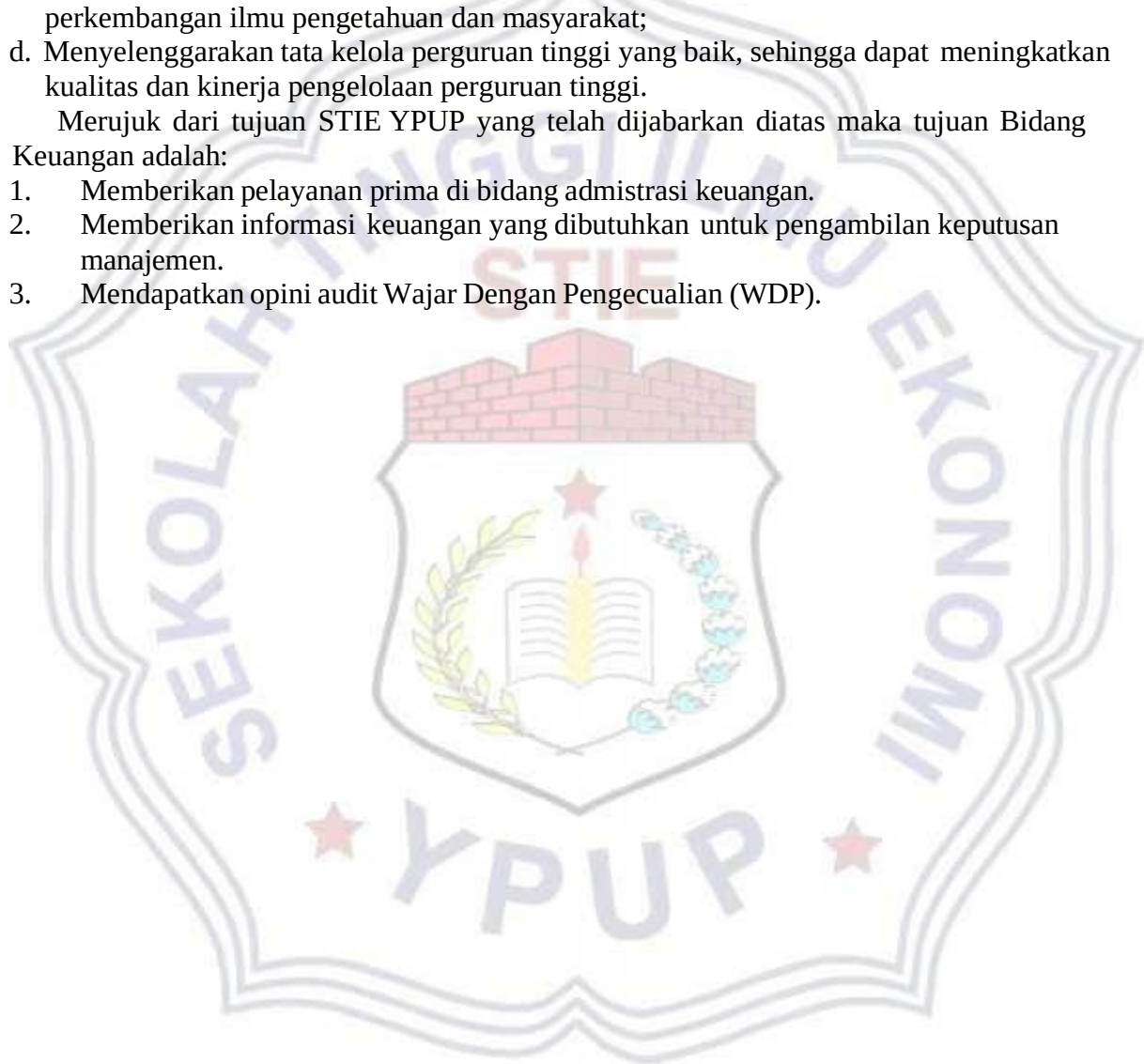
Tujuan dari Perguruan Tinggi Nasional dengan mengacu kepada misi STIE YPUP adalah:

Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar :

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan profesional berlandaskan moral dan etika;
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat;
- c. Menjalin kerjasama dengan jejaring dan mitra, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja pengelolaan perguruan tinggi.

Merujuk dari tujuan STIE YPUP yang telah dijabarkan diatas maka tujuan Bidang Keuangan adalah:

1. Memberikan pelayanan prima di bidang administrasi keuangan.
2. Memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan manajemen.
3. Mendapatkan opini audit Wajar Dengan Pengecualian (WDP).



BAB III

PETA PENGEMBANGAN MASA DEPAN BIDANG KEUANGAN

1.1. Kondisi Yang Ada

Kondisi dari Bidang Keuangan dari tahun 2015/2016 s.d. 2020/2021 diharapkan bisa menjadi sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan STIE YPUP. Untuk pengambilan keputusan manajemen di Bidang Keuangan dalam rangka memasuki transformasi STIE YPUP menjadi PTS yang unggul, Laporan Keuangan STIE YPUP tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dilakukan review atas laporan keuangan dan seterusnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik beregistrasi dengan predikat setiap tahunnya adalah Wajar Dengan Pengecualian. Beberapa peristiwa penting yang terjadi di Bidang Keuangan selama periode 2015/2016 s.d. 2020/2021, antara lain:

1. Penerimaan

Penerimaan terbesar STIE YPUP dari Pembayaran uang kuliah, dan uang penerimaan lain-lain, sejak periode Akademik 2015/2016 hingga 2020/2021 selalu mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat melakukan pengembangan pembangunan gedung di lingkungan kampus STIE YPUP.

2. Pengeluaran

- Biaya Akademik, adalah beban yang dikeluarkan berkaitan dengan proses belajar mengajar dan layanan pendidikan diantaranya gaji dosen dan tenaga administrasi, beban aktifitas pendidikan, beban pemeliharaan dan lain-lain
- Biaya Penelitian, biaya ini dikeluarkan sesuai dengan dana hibah yang didapat oleh STIE YPUP dan bantuan dari STIE YPUP untuk kegiatan penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Biaya Pengembangan sejak tahun 2015 hingga 2021 selalu mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya pengembangan sarana dan prasana untuk menunjang dan melengkapi kegiatan perkuliahan.
- Biaya Penunjang sesuai dengan kebutuhan sehingga pengeluarannya bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Biaya ini untuk menunjang belajar mengajar serta kegiatan umum lainnya.
- Biaya Penyusutan adalah beban depresiasi dan amortisasi untuk aset yang digunakan pada kegiatan pendidikan dan bahan yang digunakan dalam aktifitas pendidikan, serta aset yang digunakan pada kegiatan perkantoran. Selaras dengan penanaman aset perkuliahan dan perkantoran maka biaya ini cenderung meningkat sesuai dengan kaidah penghitungan akuntansi dengan memakai penyusutan garis lurus.

1.2. Arah Perkembangan

Dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) untuk Bidang Keuangan STIE YPUP, terdapat beberapa arah pengembangan yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1.2.1. Perolehan Dana:

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perolehan dana dari mahasiswa melalui penerapan sistem pembayaran online, promosi aktif, dan pelayanan yang memadai. Meningkatkan upaya untuk mendapatkan hibah, sumbangan, dan dukungan dari pihak luar melalui kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit.

1.2.2. Penggunaan Dana:

Mengalokasikan dana perolehan dengan proporsi yang tepat untuk pembiayaan kegiatan akademik dan administratif. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana perolehan melalui pelaporan yang teratur dan sistem monitoring yang efektif.

1.2.3. Dana Operasional Proses Pembelajaran:

Meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran dan laboratorium dengan mengalokasikan dana operasional yang cukup. Mendukung pengembangan program akademik yang kompetitif dengan memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional. Memberikan dukungan keuangan kepada dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar- mengajar serta kegiatan peningkatan kompetensi akademik.

1.2.4. Dana Operasional Proses Penelitian:

Mendorong peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dengan mengalokasikan dana operasional yang memadai untuk kegiatan penelitian. Mendukung partisipasi aktif dosen dalam konferensi dan seminar nasional dan internasional serta mengalokasikan dana untuk publikasi hasil penelitian.

1.2.5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat:

Mengalokasikan dana operasional untuk program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas dan relevan. Mendorong kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.6. Realisasi Investasi:

Mengembangkan strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan potensi pendapatan jangka panjang STIE YPUP. Menerapkan manajemen risiko yang efektif dalam investasi untuk meminimalkan risiko keuangan.

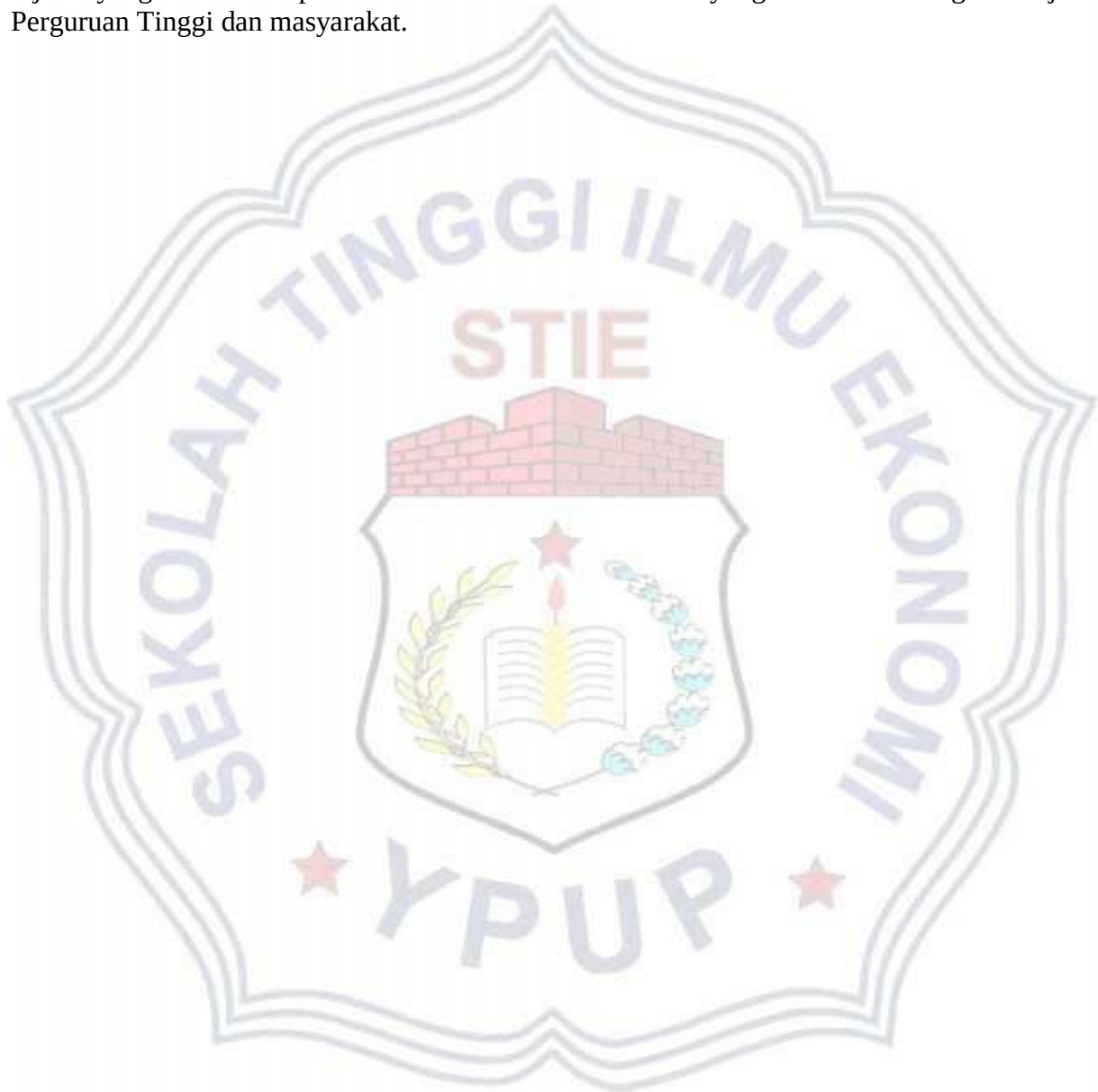
1.3. Target Dan Tahapan Pencapaian

Sebagai upaya untuk mengarahkan dan mengembangkan Bidang Keuangan STIE YPUP ke arah yang lebih maju, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) menjadi langkah yang penting. Renstra ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari perolehan dan penggunaan dana hingga pengembangan dalam beberapa tahun ke depan. Dalam penyusunan Renstra ini, terdapat tujuh poin utama yang menjadi fokus, yaitu perolehan dana, penggunaan dana, dana operasional proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, realisasi investasi, serta rencana pengembangan dalam tiga tahun ke depan.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, diperlukan arahan pengembangan yang jelas. Oleh karena itu, kami menyusun beberapa tahapan perkembangan setiap tahunnya sebagai garis besar dalam mencapai target- target yang telah ditetapkan. Melalui langkah-langkah yang terarah dan terukur, diharapkan Bidang Keuangan STIE YPUP dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, memperkuat kerja sama dengan pihak eksternal, meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memanfaatkan investasi dengan bijaksana. Selain itu, Renstra juga mengarahkan Perguruan Tinggi untuk merencanakan pengembangan dalam tiga tahun ke depan agar dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Dalam penyusunan Renstra ini, kami mengajak semua pihak terkait, baik pimpinan Perguruan Tinggi, dosen, staf administrasi, mahasiswa, maupun mitra eksternal, untuk turut serta dalam mengimplementasikan strategi-strategi yang telah ditetapkan. Dengan kerja sama

dan kolaborasi yang baik, kami yakin Bidang Keuangan STIE YPUP akan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan Perguruan Tinggi dan masyarakat.



1.3.1. Rencana Pengembangan 5 Tahun ke Depan:

- Meningkatkan daya saing dan reputasi STIE YPUP di tingkat nasional dan internasional melalui program peningkatan kualitas dan akreditasi institusi.
- Mengembangkan program-program baru yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.
- Memperkuat kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.
- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan bagi dosen dan staf administrasi.
- Memperkuat sistem manajemen keuangan Perguruan Tinggi dengan mengadopsi teknologi informasi terkini untuk pemantauan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui pemantauan yang ketat terhadap pengeluaran dan pendapatan.
- Menjalin kemitraan strategis dengan sektor industri dan dunia usaha untuk mendukung penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penempatan lulusan di dunia kerja.
- Memperkuat branding dan pemasaran Perguruan Tinggi Nasional untuk meningkatkan daya tarik calon mahasiswa dan memperluas jaringan kerjasama.
- Mendorong budaya inovasi, kewirausahaan, dan pengembangan bisnis di kalangan dosen dan mahasiswa.
- Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi Renstra dan melakukan perbaikan jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk pimpinan Perguruan Tinggi, dosen, mahasiswa, staf administrasi, alumni, mitra industri, pemerintah, dan masyarakat umum. Proses partisipatif yang melibatkan berbagai pihak akan memastikan keberlanjutan dan kesuksesan implementasi rencana pengembangan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.

Garis besar target dan tahapan pencapaian dalam perkembangan Bidang Keuangan STIE YPUP adalah:

2021/2022

1. Memulai program peningkatan kualitas dan akreditasi institusi dengan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
2. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan perkembangan global untuk mengembangkan program-program baru yang inovatif dan responsif.
3. Memulai kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional dalam pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.
4. Meluncurkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Perguruan Tinggi.
5. Memulai penerapan teknologi informasi terkini dalam sistem manajemen keuangan institusi.

2022/2023

1. Melanjutkan program peningkatan kualitas dan akreditasi institusi dengan mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan yang

telah diidentifikasi.

2. Mengembangkan program-program baru yang inovatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.
3. Memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.
4. Melanjutkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.
5. Menerapkan teknologi informasi terkini dalam pemantauan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan institusi.

2023/2024

1. Melanjutkan program peningkatan kualitas dan akreditasi institusi dengan mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan yang telah diidentifikasi.
2. Mengembangkan program-program baru yang inovatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.
3. Memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.
4. Melanjutkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.
5. Menerapkan teknologi informasi terkini dalam pemantauan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan.

2024/2025

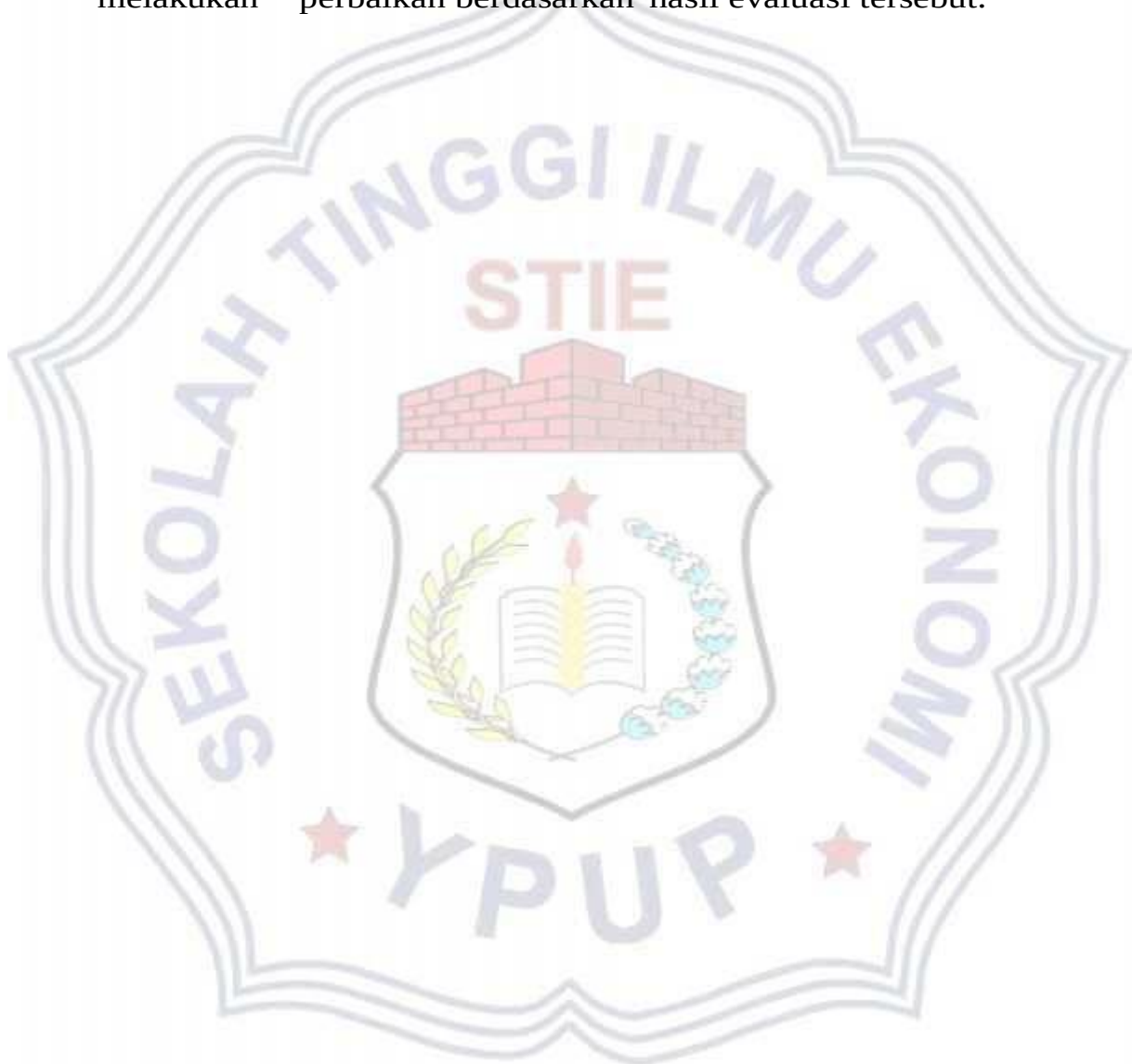
1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan akreditasi institusi yang telah dicapai.
2. Meluncurkan program-program baru yang inovatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.
3. Memperdalam kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.
4. Melanjutkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Perguruan Tinggi. Meningkatkan branding dan pemasaran Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya tarik calon mahasiswa dan memperluas jaringan kerjasama.

2025/2026

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan akreditasi institusi yang telah dicapai.
2. Melanjutkan pengembangan program-program baru yang inovatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.
3. Memperdalam kerjasama dengan institusi pendidikan dan

lembaga riset nasional dan internasional untuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.

4. Melanjutkan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Perguruan Tinggi.
5. Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi Renstra dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.



BAB IV

EVALUASI DIRI BIDANG KEUANGAN

Bidang Keuangan STIE YPUP perlu melakukan evaluasi diri yang komprehensif untuk memahami keadaan internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan Perguruan Tinggi. Dalam evaluasi tersebut, metode TWOS digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Bidang Keuangan. Dari analisis TWOS tersebut, strategi-strategi dapat dirumuskan untuk memperkuat manajemen keuangan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman yang muncul. Implementasi strategi ini akan melibatkan kolaborasi dan pemantauan yang berkelanjutan guna mencapai keberhasilan dan kemajuan dalam pengelolaan keuangan STIE YPUP.

Evaluasi diri Bidang Keuangan STIE YPUP dengan menggunakan metode TWOS:

Tabel 1.
Analisa SWOT

	STRENGTH	WEAKNESSES
Keuangan	➤ Kekuatan keuangan Perguruan Tinggi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan Strategi ➤ Kemampuan Perguruan Tinggi dalam menjalin kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit. ➤ Fasilitas pembelajaran dan laboratorium yang dapat ditingkatkan kualitasnya.	➤ Keterbatasan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan perolehan dana dari mahasiswa. ➤ Keterbatasan transparansi dan akuntabilitas Dalam penggunaan dana perolehan. ➤ Keterbatasan dana operasional untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
OPPORTUNITY	SO	WO
➤ Peluang untuk meningkatkan perolehan dana melalui sistem pembayaran online, promosi aktif, dan pelayanan yang memadai. ➤ Peluang untuk mendapatkan hibah, sumbangan, dan dukungan dari Pihak luar melalui Kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit.	➤ Meningkatkan promosi aktif untuk memanfaatkan peluang perolehan dana dari mahasiswa. ➤ Memperluas kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit untuk mendapatkan sumbangan dan Menggunakan kekuatan fasilitas pembelajaran dan laboratorium untuk menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional. ➤ Menggunakan kekuatan fasilitas pembelajaran dan laboratorium untuk menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional dukungan tambahan.	➤ Memperbaiki efisiensi pengelolaan perolehan dana dari mahasiswa untuk memanfaatkan peluang perolehan dana yang lebih besar. ➤ Mengembangkan sistem pelaporan dan monitoring yang efektif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam Penggunaan dana perolehan.

➤ Peluang untuk mengembangkan program akademik melalui kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional		
THREAT	ST	WT
➤ Persaingan yang ketat dalam mendapatkan dana dan dukungan dari pihak luar. ➤ Perubahan regulasi atau kebijakan yang dapat mempengaruhi perolehan dana Perguruan Tinggi. ➤ Risiko keuangan dalam pengembangan strategi investasi.	➤ Menggunakan kekuatan keuangan Perguruan Tinggi untuk menghadapi persaingan dalam Perolehan dana dan mendapatkan sumbangan. ➤ Mengelola risiko Keuangan secara Efektif dalam pengembangan strategi investasi.	➤ Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perolehan dana dari mahasiswa dengan penerapan sistem pembayaran online dan pelayanan yang lebih baik. ➤ Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana perolehan melalui pelaporan yang teratur dan sistem monitoring yang efektif. ➤ Mencari sumber alternatif untuk dana operasional penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya.

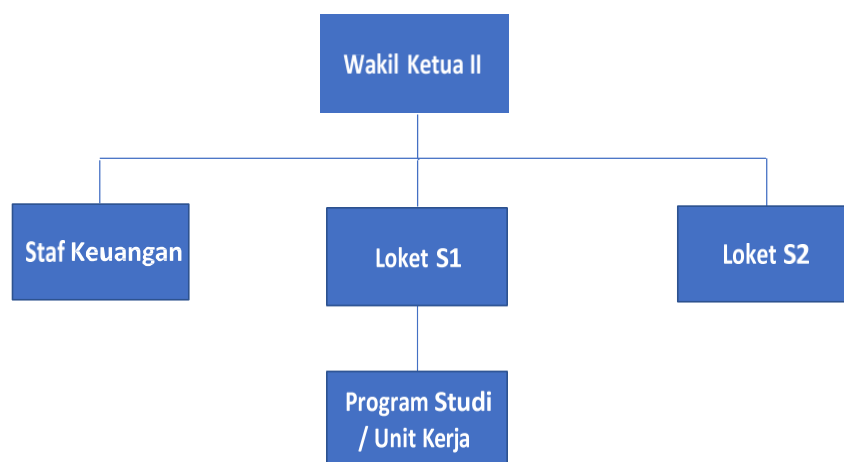
Dalam rencana pengembangan 5 tahun ke depan, penting untuk mengintegrasikan langkah-langkah ini ke dalam strategi dan tindakan yang spesifik serta melibatkan semua pemangku kepentingan yang terkait. Selain itu, evaluasi secara rutin dan pemantauan berkala akan membantu dalam mengukur kemajuan implementasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis STIE YPUP.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA PROGRAM BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 - 2025/2026.

5.1. Struktur Organisasi

Bidang Administrasi Keuangan STIE YPUP bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan keuangan Perguruan Tinggi secara keseluruhan. Bidang ini dipimpin oleh seorang Wakil Ketua II. Di bawah Wakil Ketua II, terdapat unit kerja yang membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi administrasi keuangan yaitu staf keuangan, loket S1, Loker S2 dan masing-masing unit kerja yaitu Program Studi.



5.2. Kebijakan Strategis

Dalam penyusunan Renstra Bidang Keuangan, STIE YPUP memiliki arah pengembangan yang luas dan terintegrasi. Pada aspek perolehan dana, Perguruan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memperoleh dana dari mahasiswa serta melalui hibah dan sumbangan dari pihak luar. Penggunaan dana perolehan akan diatur secara proporsional untuk membiayai kegiatan akademik dan administratif, dengan penekanan pada transparansi dan akuntabilitas.

Dalam hal dana operasional, Perguruan Tinggi akan mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dana tersebut akan digunakan untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran, memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional, serta memberikan dukungan finansial kepada dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

Selanjutnya, Perguruan Tinggi akan fokus pada pengembangan dan pengelolaan dana operasional yang mendukung proses penelitian tingkat nasional dan internasional. Hal ini meliputi alokasi dana untuk kegiatan penelitian, dukungan dalam partisipasi konferensi dan seminar, serta publikasi hasil penelitian.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, Perguruan Tinggi akan mengalokasikan dana operasional untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat. Perguruan Tinggi juga akan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri untuk mewujudkan dampak yang lebih luas.

Terkait dengan realisasi investasi, Perguruan Tinggi akan mengembangkan strategi yang berkelanjutan untuk meningkatkan potensi pendapatan jangka panjang. Manajemen risiko yang efektif juga akan diterapkan guna meminimalkan risiko keuangan dalam investasi. Rencana pengembangan 5 tahun ke depan mencakup upaya meningkatkan daya saing dan

reputasi Perguruan Tinggi di tingkat nasional dan internasional, dengan fokus pada peningkatan kualitas, pengembangan program inovatif, dan kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset. Perguruan Tinggi juga akan memperkuat sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan, serta meningkatkan sistem manajemen keuangan dengan penerapan teknologi informasi terkini. Selain itu, kerjasama strategis dengan sektor industri dan upaya branding akan menjadi bagian integral dari rencana pengembangan ini.

STIE YPUP akan melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi Renstra, melibatkan pemangku kepentingan, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan komitmen pada transparansi, efisiensi, dan kualitas, Perguruan Tinggi bertujuan untuk meraih keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. STIE YPUP telah menetapkan kebijakan strategis bagi Bidang Keuangan guna memastikan keberlanjutan keuangan yang sehat dan efisien. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sehingga mendukung pencapaian visi dan misi Perguruan Tinggi.

Pertama, Bidang Keuangan akan menerapkan kebijakan pengelolaan anggaran yang hati-hati dan cermat. Ini mencakup perencanaan anggaran yang matang, pemantauan dan pengendalian pengeluaran secara ketat, serta penilaian periodik terhadap kebutuhan dan prioritas pengeluaran.

Kedua, biro ini akan meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan keuangan. Ini melibatkan penerapan teknologi informasi dan sistem keuangan terintegrasi guna mempercepat proses akuntansi, penggajian, pengeluaran, dan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan sistem yang terotomatisasi, biro ini dapat mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan akurasi data, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Ketiga, Bidang Keuangan akan mengembangkan kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang efektif. Ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang terkait dengan keuangan Perguruan Tinggi. Langkah-langkah ini mencakup diversifikasi sumber pendapatan, penetapan cadangan dana yang memadai, serta penggunaan instrumen keuangan yang tepat guna melindungi Perguruan Tinggi dari fluktuasi pasar dan ketidakpastian keuangan.

Keempat, Bidang ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu dan terpercaya. Informasi keuangan yang jelas dan terbuka akan disediakan kepada pemangku kepentingan Perguruan Tinggi, termasuk manajemen, fakultas, mahasiswa, dan pihak eksternal. Hal ini akan memastikan bahwa keputusan keuangan dapat diambil berdasarkan data yang valid dan memberikan kepercayaan kepada semua pihak terkait.

Dengan menerapkan kebijakan strategis ini, Bidang Keuangan STIE YPUP bertekad untuk mencapai pengelolaan keuangan yang optimal, mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perguruan Tinggi, serta menjaga keberlanjutan finansial jangka panjang.

5.3. Rencana Program Tahun Akademik 2021/2022 – 2025/2026

Secara keseluruhan, rencana program akademis Bidang Keuangan STIE YPUP selama lima tahun ke depan bertujuan untuk menciptakan fondasi keuangan yang kuat, efisien, dan berkelanjutan bagi Perguruan Tinggi. Dengan melibatkan teknologi, pengembangan infrastruktur, partisipasi aktif pemangku kepentingan, dan peningkatan transparansi, kami berharap dapat mendukung pertumbuhan dan kemajuan STIE YPUP dalam menjalankan misi pendidikannya.

5.3.1. Tahun Akademik 2021/2022

1. Perolehan Dana

- a. Meningkatkan promosi dan pelayanan sistem pembayaran online untuk meningkatkan perolehan dana dari mahasiswa.
- b. Memperluas jaringan kemitraan dengan perusahaan, lembaga donor, dan

organisasi non-profit untuk mendapatkan hibah dan sumbangan.

2. Penggunaan Dana Perolehan
 - a. Mengimplementasikan sistem pengelolaan dana perolehan yang transparan dan akuntabel.
 - b. Mengalokasikan dana perolehan secara proporsional untuk pembiayaan kegiatan akademik dan administratif.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Memperbarui dan meningkatkan fasilitas pembelajaran dan laboratorium.
 - b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan nasional dan internasional untuk program akademik yang kompetitif.
4. Dana Operasional Proses
 - a. Mengalokasikan dana operasional yang memadai untuk mendukung penelitian.
 - b. Mendorong partisipasi aktif dosen dalam konferensi dan seminar nasional dan internasional.
5. Dana Operasional Proses Pengabdian
 - a. Mengalokasikan dana operasional untuk program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas dan relevan.
 - b. Meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor industri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Realisasi Investasi:
 - a. Melakukan studi kelayakan untuk mengidentifikasi potensi investasi yang menguntungkan dan sesuai dengan visi dan misi STIE YPUP.
 - b. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko yang efektif dalam investasi.

5.3.2. Tahun Akademik 2022/2023

1. Perolehan Dana:
 - a. Menerapkan strategi pemasaran yang lebih agresif untuk meningkatkan perolehan dana dari mahasiswa.
 - b. Mengidentifikasi potensi sumber dana baru dan menjalin kemitraan yang lebih kuat dengan lembaga donor dan perusahaan.
2. Penggunaan Dana Perolehan:
 - a. Mengoptimalkan penggunaan dana perolehan dengan melakukan evaluasi dan penyesuaian sesuai kebutuhan.
 - b. Meningkatkan transparansi dalam pelaporan penggunaan dana perolehan kepada pemangku kepentingan.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Meningkatkan kualitas program pembelajaran dengan memperbarui kurikulum dan metode pengajaran.
 - b. Menyediakan dukungan keuangan bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar dan peningkatan kompetensi akademik.
4. Dana Operasional Proses Penelitian
 - a. Mengembangkan program insentif untuk mendorong peningkatan jumlah dan kualitas penelitian.
 - b. Meningkatkan aksesibilitas dan dukungan sumber daya untuk penelitian nasional

dan internasional.

5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Menyusun program pengabdian yang lebih beragam dan terukur untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap program pengabdian yang ada untuk memastikan dampaknya yang signifikan.
6. Rencana Investasi
 - a. Melakukan diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan sektor yang memiliki potensi pertumbuhan dan keuntungan jangka panjang.
 - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap investasi yang ada untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi hasil investasi.

5.3.3. Tahun Akademik 2023/2024

1. Perolehan Dana
 - a. Mengoptimalkan sistem pembayaran online dan memperluas promosi untuk meningkatkan perolehan dana dari mahasiswa.
 - b. Mengembangkan program fundraising khusus untuk meningkatkan partisipasi alumni dalam perolehan dana.
2. Penggunaan Dana Perolehan:
 - a. Mengadopsi teknologi dan sistem informasi untuk memperkuat transparansi dan efisiensi penggunaan dana perolehan.
 - b. Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap penggunaan dana perolehan serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Melakukan pengembangan konten dan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja.
 - b. Meningkatkan fasilitas laboratorium dan teknologi pendukung untuk mendukung pembelajaran tingkat nasional dan internasional.
4. Dana Operasional Proses Penelitian
 - a. Mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam penelitian nasional dan internasional.
 - b. Mengalokasikan dana untuk peningkatan akses terhadap jurnal ilmiah dan publikasi hasil penelitian.
5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Menjalin kemitraan yang lebih kuat dengan pemerintah, organisasi masyarakat, dan industri untuk melaksanakan program pengabdian yang berkelanjutan.
 - b. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat.
6. Realisasi Investasi:
 - a. Mengoptimalkan hasil investasi yang telah dilakukan dengan melakukan diversifikasi portofolio investasi yang cerdas.
 - b. Melakukan kolaborasi dengan lembaga keuangan dan mitra strategis untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan investasi.

5.3.4. Tahun Akademik 2024/2025

1. Perolehan Dana:
 - a. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media sosial untuk meningkatkan efektivitas promosi dan perolehan dana dari mahasiswa.
 - b. Melakukan diversifikasi sumber perolehan dana melalui pengembangan program kerjasama dengan sektor industri dan lembaga keuangan.
2. Penggunaan Dana Perolehan:
 - a. Mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang berkelanjutan untuk memastikan penggunaan dana perolehan yang efektif dan efisien.
 - b. Mengalokasikan dana perolehan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung kegiatan akademik dan administratif.
3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan teknologi pendidikan terkini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Mendorong kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan lembaga pendidikan internasional untuk pertukaran mahasiswa dan pengembangan program bersama.
4. Dana Operasional Proses Penelitian
 - a. Meningkatkan dana operasional penelitian untuk mendukung peningkatan jumlah dan kualitas penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Mendorong publikasi dan diseminasi hasil penelitian secara aktif untuk meningkatkan dampak dan visibilitas Perguruan Tinggi.
5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyelesaian masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan.
 - b. Meningkatkan kolaborasi dengan organisasi masyarakat, pemerintah, dan sektor industri untuk menjalankan program pengabdian dengan dampak yang signifikan.
6. Realisasi Investasi
 - a. Melakukan evaluasi portofolio investasi dan melakukan penyesuaian strategi investasi yang sesuai dengan kondisi pasar dan tujuan jangka panjang STIE YPUP.
 - b. Menerapkan praktik pengelolaan risiko yang lebih canggih untuk meminimalkan risiko investasi dan memaksimalkan potensi pengembalian.

5.3.5. Tahun Akademik 2025/2026

1. Perolehan Dana:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap strategi perolehan dana yang telah dilakukan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
 - b. Melanjutkan upaya dalam pengembangan kemitraan strategis dengan perusahaan, lembaga donor, dan organisasi non-profit untuk mendapatkan sumbangan dan hibah.
2. Penggunaan Dana Perolehan:
 - a. Meningkatkan efisiensi pengelolaan dana perolehan melalui penerapan teknologi dan sistem informasi yang lebih canggih.
 - b. Memastikan keterhubungan antara penggunaan dana perolehan dengan pencapaian

tujuan strategis Perguruan Tinggi.

3. Dana Operasional Proses Pembelajaran
 - a. Terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kurikulum dan metode pengajaran sesuai dengan perkembangan industri dan tuntutan pasar kerja.
 - b. Mengembangkan program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan Perguruan Tinggi dan lembaga pendidikan internasional yang berkualitas.
4. Dana Operasional Proses Penelitian
 - a. Mendorong kolaborasi penelitian antara fakultas dan lembaga riset nasional dan internasional untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi.
 - b. Mengalokasikan dana penelitian yang memadai untuk mendukung riset inovatif dan solusi bagi permasalahan masyarakat.
5. Dana Operasional Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Melakukan evaluasi dampak program pengabdian yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.
 - b. Melanjutkan kerjasama dengan pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor industri dalam menjalankan program pengabdian yang berkelanjutan.
6. Realisasi Investasi
 - a. Mengoptimalkan pengelolaan portofolio investasi dengan mempertimbangkan risiko dan potensi pengembalian.
 - b. Melakukan diversifikasi investasi yang cerdas dengan mempertimbangkan sektor yang memiliki potensi pertumbuhan dan keuntungan jangka panjang.

Selama periode lima tahun, penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi rencana program ini. Fleksibilitas dan adaptabilitas juga harus diutamakan untuk dapat merespons perubahan kondisi internal dan eksternal yang mungkin terjadi.

5.4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di Bidang Keuangan STIE YPUP merupakan komponen penting dalam menjaga kelancaran operasional dan mencapai tujuan institusi. Bidang ini bertanggung jawab dalam mengelola keuangan Perguruan Tinggi secara efisien dan efektif. Untuk itu, pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan cermat dan strategis. Dalam hal rekrutmen, Bidang Keuangan STIE YPUP menerapkan proses seleksi yang ketat untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. Para calon karyawan dinilai berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan potensi mereka untuk berkontribusi secara positif dalam pekerjaan mereka. Selain itu, penilaian juga mencakup aspek kepribadian dan sikap kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Perguruan Tinggi.

Setelah seleksi, Bidang Keuangan memberikan orientasi kepada karyawan baru agar mereka dapat memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Selain itu, mereka juga diberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan secara teratur untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola keuangan Perguruan Tinggi. Program pengembangan karyawan juga diterapkan untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan karir.

Selain manajemen karyawan, Bidang Keuangan juga memastikan adanya komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis di antara staf. Dalam lingkungan kerja yang inklusif, kolaborasi, dan saling mendukung, karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik mereka. Biro ini juga menciptakan sistem penghargaan dan insentif yang adil untuk menghargai kontribusi dan pencapaian karyawan yang berprestasi. Pengelolaan

sumber daya manusia di Bidang Keuangan STIE YPUP didasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Karyawan diperlakukan dengan adil dan setiap masalah yang timbul dikelola secara profesional dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, upaya terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja, mengedepankan kesejahteraan karyawan, dan menjaga keharmonisan hubungan kerja. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, Bidang Keuangan STIE YPUP dapat mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efektif. Karyawan yang terampil, termotivasi, dan berkomitmen menjadi aset berharga dalam menjaga keuangan Perguruan Tinggi yang sehat dan berkelanjutan.

Bidang Keuangan STIE YPUP juga menerapkan kebijakan yang mempromosikan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi karyawan. Upaya dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel, di mana karyawan dapat mengatur jadwal kerja mereka sesuai dengan kebutuhan pribadi dan profesional mereka. Dukungan juga diberikan untuk mengatasi stres kerja dan menjaga kesejahteraan fisik dan mental karyawan. Selain itu, Bidang Keuangan berperan aktif dalam membangun budaya organisasi yang inklusif dan beragam. Mereka memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan hormat dan mendapatkan kesempatan yang adil tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, atau karakteristik lainnya. Dalam lingkungan yang inklusif, ide-ide inovatif dapat berkembang dan karyawan merasa diterima dan dihargai.

Saat ini jumlah sumber daya pada Bidang Keuangan adalah 14 orang dengan kompetensi terendah adalah lulusan Strata 1 dan kompetensi tertinggi ada pada lulusan Strata 2. Untuk kebutuhan kompetensi dalam bidang keuangan STIE YPUP dalam 5 tahun ke depan dapat mencakup beberapa aspek utama yang relevan dengan tren dan perubahan yang terjadi di sektor keuangan saat ini. Kebutuhan kompetensi yang menjadi fokus dalam 5 tahun kedepan adalah:

1. Pemahaman Mendalam tentang Keuangan Digital

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah mengubah lanskap keuangan secara signifikan. Sumber daya manusia di bidang keuangan harus memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan digital, termasuk penggunaan aplikasi keuangan. Mempelajari teknologi terkini dan tren dalam keuangan digital akan membantu mempersiapkan para sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan masa depan.

2. Analisis Data dan Keterampilan Statistik

Dalam era digital, data menjadi aset berharga. Keterampilan dalam analisis data dan statistik sangat penting untuk menggali wawasan yang relevan dari data keuangan yang tersedia. Sumber daya manusia di Bidang Keuangan perlu dilengkapi dengan pengetahuan tentang teknik analisis data.

3. Pengetahuan Hukum dan Regulasi Keuangan

Keuangan adalah industri yang sangat diatur, dan pengetahuan tentang hukum dan regulasi keuangan sangat penting. Sumber daya manusia perlu memahami kerangka kerja regulasi keuangan, peraturan pasar modal, peraturan perbankan, dan aspek hukum lainnya yang berlaku dalam lingkup keuangan.

4. Pengembangan Keterampilan Manajemen

Sumber daya manusia di Bidang Keuangan harus memiliki keterampilan manajemen yang kuat untuk mengelola tim, dan sumber daya dengan efisien. Sumber daya manusia perlu dilengkapi dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan, manajemen risiko, manajemen investasi, serta pemahaman tentang kebijakan dan strategi organisasi.

5. Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Adaptasi

Perubahan cepat dalam lingkungan bisnis dan perkembangan teknologi mengharuskan para profesional keuangan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kemampuan untuk mengatasi tekanan, mengelola ketidakpastian, dan berinovasi akan menjadi keunggulan dalam industri keuangan.

Dalam lima tahun ke depan, sumber daya manusia di Bidang Keuangan STIE YPUP perlu melengkapi diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan perubahan tren dan kebutuhan industri. Kombinasi antara pemahaman tentang keuangan digital, analisis data, keuangan berkelanjutan, keterampilan komunikasi, pengetahuan hukum, keterampilan manajemen, serta kecerdasan emosional akan membantu para mahasiswa menjadi profesional yang siap menghadapi tantangan masa depan di Bidang Keuangan.

BAB VI
INDIKATOR KERJA UTAMA BIDANG KEUANGAN TAHUN AKADEMIK
2021/2022 – 2025/2026

Penyusunan indikator kinerja utama (IKU) dalam rencana strategis (Renstra) Bidang Keuangan STIE YPUP merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi. Indikator kinerja utama adalah alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan strategis dan memantau kinerja Bidang Keuangan. Dalam konteks ini, Renstra bertujuan untuk memberikan arah jangka menengah bagi pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi, sementara indikator kinerja tambahan merupakan indikator yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Proses penyusunan indikator kinerja tambahan melibatkan identifikasi tujuan strategis yang relevan dengan peran dan tanggung jawab Bidang Keuangan, serta pemilihan indikator yang tepat untuk mengukur kinerja dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya indikator kinerja utama yang jelas dan terukur, Bidang Keuangan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan Perguruan Tinggi, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Dengan demikian, penyusunan indikator kinerja utama dalam Renstra Bidang Keuangan STIE YPUP akan memberikan landasan yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan, serta mendorong pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Indikator kerja utama yang disusun dalam Renstra Bidang Keuangan STIE YPUP juga memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal. Dengan adanya indikator kinerja utama yang jelas dan terukur, Bidang Keuangan dapat mengidentifikasi prioritas kerja, mengalokasikan anggaran dengan efisien, dan memonitor penggunaan dana Perguruan Tinggi secara efektif. Indikator kinerja utama juga membantu dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan Perguruan Tinggi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, penyusunan indikator kinerja utama yang komprehensif dan terukur juga memungkinkan untuk membandingkan kinerja keuangan Perguruan Tinggi dengan standar yang telah ditetapkan, baik itu internal maupun eksternal. Dengan demikian, penggunaan indikator kinerja utama dalam Renstra Bidang Keuangan STIE YPUP akan memberikan kerangka kerja yang kokoh dan transparan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi, mencapai tujuan strategis, dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul di masa depan.

Tabel 6.1
INDIKATOR KINERJA UTAMA RENSTRA
BIDANG KEUANGAN 2021-2025

No	Bidang Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
1	Pembiayaan Tridharma	Persentase realisasi anggaran Tridharma	85%	90%	92%	94%	95%
		Kenaikan anggaran penelitian & PkM	-	5%	7%	9%	10%
		Dosen dibiayai untuk pengembangan kompetensi	30%	40%	50%	55%	60%
		Pemenuhan pembiayaan akademik sesuai RBA	80%	85%	88%	90%	90%
2	Diversifikasi Pendapatan	Proporsi pendapatan non-SPP	8%	10%	12%	15%	20%
		Kerja sama yang menghasilkan pendapatan	2	3	4	5	5
		Pendapatan unit usaha kampus	75 jt	90 jt	110 jt	130 jt	150 jt
		Hibah eksternal	1	1	2	2	2
3	Tata Kelola Good Governance	Kepatuhan SOP Keuangan	80%	85%	90%	93%	95%

		Tindak lanjut temuan audit	70%	80%	85%	90%	95%
		Digitalisasi sistem keuangan	30%	50%	70%	90%	100%
		Waktu pemrosesan dokumen keuangan	7 hari	5 hari	4 hari	3 hari	<=3 hari
4	Efisiensi Anggaran	Idle budget	18%	15%	13%	11%	<=10%
		Realisasi kegiatan sesuai anggaran	75%	80%	85%	88%	90%
		Penghematan anggaran operasional	1%	2%	3%	4%	5%
5	Akuntabilitas dan Transparansi	Ketepatan waktu laporan keuangan	70%	80%	90%	95%	100%
		Akurasi dokumen pertanggungjawaban	85%	88%	90%	95%	98%

Tabel 6.2
Ringkasan IKU Bidang Keuangan 2021–2025

No.	Bidang IKU	Indikator Utama	Target 2025
1	Pembiayaan Tridarma	Realisasi anggaran $\geq 95\%$	Tercapai
2	Diversifikasi Pendapatan	Non-SPP $\geq 20\%$	Tercapai
3	Tata Kelola	Kepatuhan SOP $\geq 95\%$	Tercapai
4	Efisiensi	Idle budget $\leq 10\%$	Tercapai
5	Akuntabilitas	Laporan keuangan tepat waktu 100%	Tercapai

BAB VII
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN BIDANG KEUANGAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 – 2025/2026

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, Bidang Keuangan STIE YPUP telah melakukan penyusunan tambahan indikator kerja untuk Rencana Strategis (Renstra) yang sedang disusun. Indikator kinerja ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi para pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan adanya indikator kinerja tambahan ini, diharapkan Bidang Keuangan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi, memperkuat sistem administrasi keuangan, dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh civitas akademika. Indikator kerja tersebut akan mencakup berbagai aspek, seperti efisiensi pengelolaan anggaran, peningkatan pendapatan Perguruan Tinggi, pemantauan pengeluaran, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Melalui penyusunan indikator kinerja tambahan ini, diharapkan Bidang Keuangan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pencapaian visi dan misi STIE YPUP dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, penyusunan indikator kinerja tambahan ini merupakan langkah penting bagi Bidang Keuangan STIE YPUP dalam mendorong perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kinerja dalam pengelolaan keuangan. Dengan memiliki panduan yang jelas melalui indikator kerja yang terukur dan terkelola dengan baik, diharapkan Bidang Keuangan dapat berperan aktif dalam mendukung visi dan misi Perguruan Tinggi serta mewujudkan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN RENSTRA
BIDANG KEUANGAN 2021-2025

Standar	Indikator	Dokumen	Penang gung Jawab	Kondisi Kini (2020/ 2021)	Target Capaian				
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026
Keuangan	Tercapainya hasil audit eksternal dengan opini audit "Wajar Dengan Pengecualian"	Laporan Audit oleh KAP	Wakil Ketua II	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase alokasi anggaran bagi SDM (Dosen/Peneliti/Tendik) asing	1. Laporan Tahunan yang diaudit 2. Laporan Anggaran vs Realisasi	Wakil Ketua II	1%	1,5%	2%	2,5%	3%	3,5%
	Terpenuhinya pembayaran gaji maksimal tanggal 3 setiap bulannya	1. Rekapitulasi Gaji 2. Bukti Transfer	Wakil Ketua II	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VIII

PENUTUP

Dalam kesimpulan, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) untuk Bidang Keuangan STIE YPUP memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan visi Perguruan Tinggi tersebut. Renstra merupakan panduan yang jelas dan komprehensif bagi Bidang Keuangan dalam mengatur dan mengelola sumber daya keuangan Perguruan Tinggi dengan efektif dan efisien. Dalam proses penyusunannya, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Bidang Keuangan, baik dalam skala internal maupun eksternal. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, Renstra harus mampu merumuskan tujuan jangka panjang yang realistis dan berkelanjutan, serta strategi yang tepat untuk mencapainya.

Selain itu, partisipasi dan kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra juga sangat penting. Keterlibatan pimpinan Perguruan Tinggi, staf administrasi keuangan, dosen, dan mahasiswa dapat memberikan wawasan yang beragam dan memastikan bahwa Renstra mencerminkan kebutuhan dan aspirasi seluruh komunitas Perguruan Tinggi. Dalam implementasinya, monitoring dan evaluasi terus-menerus harus dilakukan guna memastikan bahwa Renstra berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. Fleksibilitas dan adaptabilitas juga menjadi kunci dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang tak terduga.

Dengan adanya Renstra yang baik, Bidang Keuangan STIE YPUP dapat memperkuat tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, serta berkontribusi secara signifikan pada pencapaian visi dan misi Perguruan Tinggi. Renstra adalah alat yang penting untuk memastikan bahwa Perguruan Tinggi bergerak maju dengan visi yang jelas dan terarah, sehingga dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara luas.



LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUNAN
STIE YPUP MAKASSAR
T.A. 2021/2022

I. PENERIMAAN		Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
(1)		(2)	(3)
1	Mahasiswa	Pendaftaran Mahasiswa Baru	40.900.000
		SPP	14.500.120
		BPP	5.426.200.000
		Matrikulasi	18.500.000
		KKLP	233.000.000
		Seminar Proposal	249.400.000
		Seminar Penelitian	296.950.000
		Skripsi / Tesis	592.000.000
		Final Tes	129.650.000
		Wisuda	579.250.000
		Semester Pendek	20.545.000
		Dana Praktikum	17.750.000
		Biaya Konversi	3.400.000
		Abstrak	43.800.000
		Publikasi Ilmiah	85.100.000
		Dana Administrasi Pindah	-
		Legalisir (ijazah, transkrip)	25.280.000
		Jumlah	7.776.225.120
2	Kementerian/Yayasan	Anggaran Rutin (Sertifikasi)	1.346.400.000
		Hibah Penelitian	49.760.000
		Hibah PKM	-
		Hibah PPPTS	749.810.000
		Beasiswa Dosen S3	25.000.000
		Beasiswa Yayasan	22.400.000
		Beasiswa PPA	-
		Beasiswa Bidikmisi	74.120.000
		Jumlah	2.267.490.000
Jumlah Penerimaan		10.043.715.120	
II. PENGELUARAN		Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
(1)		(2)	(3)
1	Pengeluaran Operasional	1.1. Biaya Dosen	
		Gaji Dosen Tetap	3.384.000.000
		Honorarium Mengajar	278.000.000
		Honorarium (Membimbing, menguji, PA)	60.700.000
		Jumlah Biaya Dosen	3.722.700.000
		1.2. Biaya Tenaga Kependidikan	
		Gaji Tenaga Kependidikan	1.311.200.000
		Honor Kepanitian	66.400.000
		Jumlah Biaya Tenaga Kependidikan	1.377.600.000
		II. PENGELUARAN	
(1)		(2)	(3)
Biaya Operasional	1.3. Biaya Operasional Pembelajaran	347.500.000	
	Biaya Operasional Tidak Langsung	576.500.000	
	Biaya Operasional Kemahasiswaan	26.370.000	
Jumlah Pengeluaran Biaya Operasional		950.370.000	
2	Pengeluaran Operasional Penelitian	Pengeluaran Operasional Penelitian	317.500.000
3	Pengeluaran Operasional Pengabdian	Pengeluaran Operasional Pengabdian	65.500.000
		Jumlah	383.000.000
4	Pengeluaran Investasi	4.1. Pengadaan Sarana Prasarana	1.900.100.000
		4.2. Pengembangan SDM	125.500.000
		Jumlah Pengeluaran Investasi	2.025.600.000
Jumlah Pengeluaran		8.459.270.000	



Makassar, 1 September 2022

Ketua STIE YPUP Makassar,

Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE., M.Si., Ak., CA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUNAN
STIE YPUP MAKASSAR
T.A. 2022/2023

I. PENERIMAAN		Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
(1)		(2)	(3)
1	Mahasiswa	Pendaftaran Mahasiswa Baru	40.900.000
		SPP	114.500.000
		BPP	3.245.500.000
		Matrikulasi	35.000.000
		KKLP	186.000.000
		Seminar Proposal	243.250.000
		Seminar Penelitian	328.500.000
		Skripsi / Tesis	608.500.000
		Final Tes	165.300.000
		Wisuda	662.750.000
		Semester Pendek	31.100.000
		Dana Praktikum	17.750.000
		Biaya Konversi	20.000.000
		Abstrak	62.350.000
		Publikasi Ilmiah	86.600.000
		Dana Administrasi Pindah	-
		Legalisir (ijazah, transkrip)	20.500.000
		Jumlah	5.868.500.000
2	Kementerian/Yayasan	Anggaran Rutin (Sertifikasi)	1.346.400.000
		Hibah Penelitian	33.180.000
		Hibah PKM	-
		Hibah PPPTS	-
		Beasiswa Dosen S3	115.000.000
		Beasiswa Yayasan	-
		Beasiswa PPA	-
		Beasiswa Bidikmisi	282.400.000
		Jumlah	1.776.980.000
Jumlah Penerimaan		7.645.480.000	
II. PENGELUARAN		Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
(1)		(2)	(3)
1	Pengeluaran Operasional	1.1. Biaya Dosen	
		Gaji Dosen Tetap	3.384.000.000
		Honorarium Mengajar	256.000.000
		Honorarium (Membimbing, menguji, PA)	60.700.000
		Jumlah Biaya Dosen	3.700.700.000
		1.2. Biaya Tenaga Kependidikan	
		Gaji Tenaga Kependidikan	1.311.200.000
		Honor Kepanitiaan	45.000.000
		Jumlah Biaya Tenaga Kependidikan	1.356.200.000
II. PENGELUARAN		Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
(1)		(2)	(3)
Biaya Operasional	1.3. Biaya Operasional Pembelajaran	347.500.000	
	Biaya Operasional Tidak Langsung	400.500.000	
	Biaya Operasional Kemahasiswaan	20.500.000	
Jumlah Pengeluaran Biaya Operasional		768.500.000	
2	Pengeluaran Operasional Penelitian	Pengeluaran Operasional Penelitian	562.500.000
3	Pengeluaran Operasional Pengabdian	Pengeluaran Operasional Pengabdian	70.000.000
		Jumlah	632.500.000
4	Pengeluaran Investasi	4.1. Pengadaan Sarana Prasarana	320.000.000
		4.2. Pengembangan SDM	25.000.000
		Jumlah Pengeluaran Investasi	345.000.000
Jumlah Pengeluaran		6.802.900.000	



11 September 2023

STIE YPUP Makassar,

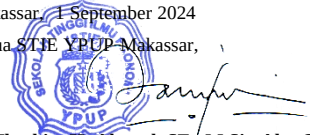
Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE., M.Si., Ak., CA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUNAN
STIE YPUP MAKASSAR
T.A. 2023/2024

I. PENERIMAAN		Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
(1)		(2)	(3)
1	Mahasiswa	Pendaftaran Mahasiswa Baru	56.900.000
		SPP	75.700.000
		BPP	2.990.000.000
		Matrikulasi	19.000.000
		KKLP	9.200.000
		Seminar Proposal	140.500.000
		Seminar Penelitian	154.500.000
		Skripsi / Tesis	384.000.000
		Final Tes	78.860.000
		Wisuda	584.000.000
		Semester Pendek	21.050.000
		Dana Praktikum	17.750.000
		Biaya Konversi	18.000.000
		Abstrak	38.400.000
		Publikasi Ilmiah	45.900.000
		Dana Administrasi Pindah	-
		Legalisir (ijazah, transkrip)	20.500.000
		Jumlah	4.654.260.000
2	Kementerian/Yayasan	Anggaran Rutin (Sertifikasi)	1.310.400.000
		Hibah Penelitian	31.700.000
		Hibah PKM	16.337.000
		Hibah PPPTS	-
		Beasiswa Dosen S3	130.000.000
		Beasiswa Yayasan	-
		Beasiswa PPA	-
		Beasiswa Bidikmisi	640.100.000
		Jumlah	2.128.537.000
Jumlah Penerimaan		6.782.797.000	
II. PENGELUARAN		Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
(1)		(2)	(3)
1	Pengeluaran Operasional	1.1. Biaya Dosen	
		Gaji Dosen Tetap	3.064.000.000
		Honorarium Mengajar	200.000.000
		Honorarium (Membimbing, menguji, PA)	46.000.000
		Jumlah Biaya Dosen	3.310.000.000
		1.2. Biaya Tenaga Kependidikan	
		Gaji Tenaga Kependidikan	1.311.200.000
		Honor Kepanitiaan	17.435.000
		Jumlah Biaya Tenaga Kependidikan	1.328.635.000
II. PENGELUARAN		Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)
(1)		(2)	(3)
Biaya Operasional	1.3. Biaya Operasional Pembelajaran	347.500.000	
	Biaya Operasional Tidak Langsung	346.500.000	
	Biaya Operasional Kemahasiswaan	19.500.000	
Jumlah Pengeluaran Biaya Operasional		713.500.000	
2	Pengeluaran Operasional Penelitian	Pengeluaran Operasional Penelitian	1.021.000.000
3	Pengeluaran Operasional Pengabdian	Pengeluaran Operasional Pengabdian	165.000.000
		Jumlah	1.186.000.000
4	Pengeluaran Investasi	4.1. Pengadaan Sarana Prasarana	100.000.000
		4.2. Pengembangan SDM	6.500.000
		Jumlah Pengeluaran Investasi	106.500.000
Jumlah Pengeluaran		6.644.635.000	

Makassar, 1 September 2024

Ketua STIE YPUP Makassar,


Dr. Ibrahim H. Ahmad, SE., M.Si., Ak., CA